

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh bagi hasil, suku bunga SBI, kantor cabang, inflasi dan kurs terhadap penghimpunan dana masyarakat pada bank umum syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel (gabungan dari data *time series* dan *cross section*) dalam bentuk laporan keuangan bank umum syariah yang diterbitkan secara bulanan pada periode Januari 2005 hingga Desember 2010.

B. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan kemudian mengolah data tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan data panel.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik yang dipilih sesuai dengan kecocokannya dengan tujuan penelitian; kriteria sampel yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bank Umum Syariah.
2. Memiliki data laporan keuangan perusahaan publikasian yang tersedia

3. Memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghimpunan dana masyarakat di proxy dengan dana pihak ketiga (DPK) yang terdiri dari penjumlahan giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

a. Giro wadi'ah

Giro wadiah adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan sarana perintah pemindah bukuan. Data ini diperoleh dari laporan bulanan masing-masing bank selama periode yang telah ditentukan dan dipublikasikan melalui website masing-masing bank tersebut.

b. Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah simpanan pihak ketiga pada bank syariah (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya (Huda, 2011). Data ini diperoleh dari laporan bulanan masing-masing bank selama periode

yang telah ditentukan dan dipublikasikan melalui website masing-masing bank tersebut.

c. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat. Data ini diperoleh dari laporan bulanan masing-masing bank selama periode yang telah ditentukan dan dipublikasikan melalui website masing-masing bank.

d. Deposito Mudharabah

Deposito adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. dalam deposito mudharabah bank bertindak sebagai mudharib dan nasabah sebagai shahibul mal. Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah dan akad yang telah disepakati dalam pembukaan rekening. Data ini akan diperoleh dari laporan keuangan bulanan masing-masing bank selama periode yang telah ditetapkan dan diterbitkan Bank Indonesia.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga SBI, jumlah outlet, inflasi dan kurs.

a. Bagi hasil merupakan besarnya total bagi hasil yang diberikan kepada

ini dapat dilihat melalui nilai mudharabah, tabungan mudharabah, tabungan

mudharabah dan deposito mudharabah dalam jangka waktu 1 bulan keseluruhan bagi hasil yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah dengan periode t-1 tahun 2005-2010

- b. Suku bunga SBI adalah tingkat suku bunga bulanan yang dinyatakan dalam satuan prosentase. Pengukuran menggunakan data bulanan periode t yang diperoleh dari website Bank Indonesia.
- c. Kantor cabang adalah jumlah kantor Bank Umum Syariah diseluruh wilayah Indonesia dari tahun 2005-2010. Pengukuran menggunakan data bulanan yang diperoleh dari data statistik Bank Indonesia.
- d. Inflasi merupakan nilai yang menunjukkan selisih tingkat inflasi suatu periode dengan periode sebelumnya (Sjaputra, 2005). Dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah bulanan sehingga perubahan tingkat inflasi yang diperoleh adalah selisih antara tingkat inflasi bulanan t dengan tingkat inflasi bulanan t-1 atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta INF = INF_t - INF_{t-1}$$

Di mana:

INF_t : tingkat inflasi tahunan pada bulan t

INF_{t-1} : tingkat inflasi tahunan pada bulan t-1

- e. Data kurs atau nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah (USD) Bank Indonesia setiap bulannya. Pengukuran menggunakan data kurs bulanan yang diperoleh dari website Bank Indonesia

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sebelum masuk pada pengujian kevalidan data dan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan diuraikan hasil dari analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan jumlah data sampel yang diolah (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2003) dasar pengambilan keputusan dari uji *kolmogorov-Smirnov* (KS) bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal

Apabila data yang akan diteliti ternyata tidak berdistribusi secara normal berdasarkan *Normal Probability Plot* dan *kolmogorov-Smirnov Test*, maka dilakukan penghapusan nilai outlier dari variabel terikat. Dan bila variabel tersebut telah normal, maka residual dari regresinya akan bersifat normal juga.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, tepatnya istilah multikolonieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance value* nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, yaitu:

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $< (10)$, maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> (0,10)$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas. Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$. model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Penarikan kesimpulan apakah terdapat autokorelasi, sebagai berikut:

- 1) Jika $D.W. < d$, maka terjadi autokorelasi positif

- 2) Jika $d_1 < D-W_{hitung}$ maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif
- 3) Jika $d_u \leq DW_{hitung} \leq 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi
- 4) Jika $4-d_u < DW_{hitung} < 4-d_1$ maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif
- 5) Jika $DW_{hitung} > 4-d_1$ maka terjadi autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X₁ = Variabel Bagi Hasil

X₂ = Variabel Suku Bunga SBI

X₃ = Variabel Jumlah Kantor Cabang

X₄ = Variabel Inflasi

X₅ = Variabel kurs

E = Error

b. Uji t Statistik

Uji nilai t digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat keterkaitan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kesimpulan diambil dengan menetapkan nilai

c. Uji F Statistik

Uji F Statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas X secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat keyakinan sebesar 5%.

d. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah koefisien yang mengukur proporsi variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabel bebas. Nilai R^2 merupakan indikator untuk melihat seberapa baik model regresi akan sesuai dengan data yang dimiliki. Semakin besar nilai R^2 , maka model yang digunakan semakin tepat, karena dapat menjelaskan perilaku dari variabel terikat terhadap variabel bebas.

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati angka satu besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga, nilai R^2 ini akan semakin baik jika semakin mendekati satu.

e. Kriteria untuk menerima hipotesis

H₁ : Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif

H₂ : Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif

H₃ : Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif

H₄ : Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif

H₅ : Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif